

Analisis Faktor Kualitas Informasi Aplikasi SAMBARA Pajak Kendaraan Bermotor di Jawa Barat

Rizka Hayya Sabrina¹, Nelsi Wisna², Irman Hariman³

Universitas Telkom^{1,2,3}

insidethemindofrizka@student.telkomuniversity.ac.id¹, nelsie@telkomuniversity.ac.id²,

irmanhariman@telkomuniversity.ac.id³

ABSTRACT.

The high level of motor vehicle tax achieved in West Java is closely linked to public awareness in paying their vehicle tax. However, tax revenues still face issues. This research investigates the impact of the Sambara application's quality on the quality of information provided. The information quality variable is crucial as it ensures users receive accurate, relevant, and timely information, affecting the overall user experience. The research aims to examine the correlation between the level of Sambara application information and the application's overall quality and measure how information quality influences the application's overall assessment. Data was acquired by administering a questionnaire using a basic random sample technique based on the motor vehicle population in West Java. The research is conducted with simple linear regression calculations to produce predictive answers and hypotheses. Results indicate a correlation of a favorable nature between the application's quality and the information quality provided. Improving the Sambara application's quality enhances the information quality received by users. The R^2 -Score of 0.67798 shows that approximately 67.798% of the variability in information quality assessment can be explained by the application's quality

Keywords : Information Quality, Tax, Sambara

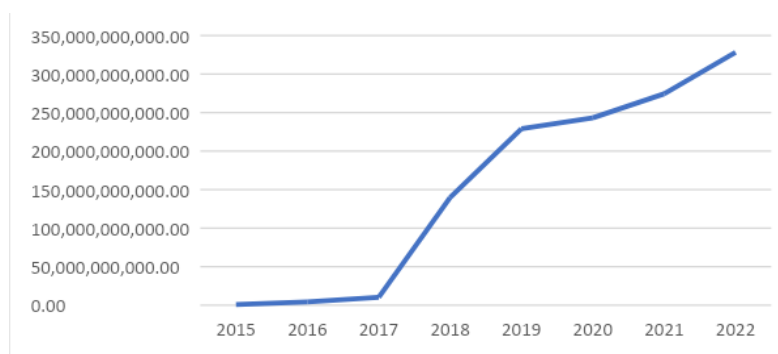
ABSTRAK.

Tingkat tinggi pajak kendaraan bermotor yang dicapai di Jawa Barat sangat terkait dengan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan mereka. Namun, pendapatan pajak masih menghadapi masalah. Penelitian ini menyelidiki dampak kualitas aplikasi Sambara terhadap kualitas informasi yang diberikan. Variabel kualitas informasi sangat penting karena memastikan pengguna menerima informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, yang memengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa korelasi antara tingkat informasi aplikasi Sambara dan kualitas keseluruhan aplikasi, serta mengukur bagaimana kualitas informasi memengaruhi penilaian keseluruhan aplikasi. Data diperoleh dengan mengadministrasikan kuesioner menggunakan teknik sampel acak sederhana berdasarkan populasi kendaraan bermotor di Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana untuk menghasilkan jawaban prediktif dan hipotesis. Hasil menunjukkan adanya korelasi positif antara kualitas aplikasi dan kualitas informasi yang diberikan. Peningkatan kualitas aplikasi Sambara meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh pengguna. Skor R^2 sebesar 0,67798 menunjukkan bahwa sekitar 67,798% variabilitas dalam penilaian kualitas informasi dapat dijelaskan oleh kualitas aplikasi.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Pajak, Sambara

PENDAHULUAN

Pajak diperlukan dalam keberadaan negara demi kesejahteraan warganya. Pajak merupakan sumber pendapatan negara tertinggi (Herawati & Hidayat, 2022). Perkembangan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh besarnya pajak yang diterimanya. Jenis pajak yang menyumbangkan pendapatan yang besar terhadap perekonomian negara yakni Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Lysia & Yulia, 2022). PKB mempunyai pengaruh yang besar pada pendapatan asli dari suatu daerah. Penerimaan PKB yang berasal dari Jawa Barat adalah salah satu pendukung utama yang mendorong Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan pajak Provinsi Jawa Barat meraih Rp 10,5 triliun pada semester pertama tahun 2023, yang merupakan 48% dari target pajak tahunan sebesar Rp 21,9 triliun (Taufik, 2023). Penerimaan pajak pada semester pertama ini sebagian besar berasal dari pembayaran PKB yang meraih Rp 4,2 triliun (Taufik, 2023). Penerimaan PKB yang tinggi di Jawa Barat didukung oleh kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak kendaraan mereka. Namun, Bapenda akan terus berupaya memberikan edukasi mengenai pentingnya membayar pajak (Taufik, 2023). Pemerintah daerah memiliki wewenang guna melakukan pemungutan 16 jenis pajak, yang terdiri dari 5 jenis pajak provinsi serta 11 jenis pajak kota atau kabupaten. Pajak yang dilakukan pungutan oleh provinsi meliputi PKB, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta BBNKB yakni singkatan dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Di antara kelima jenis pajak provinsi yang ada, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki potensi signifikan untuk berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD adalah pendapatan yang diperoleh melalui pungutan oleh pemerintah provinsi (Pemprov). (Nurul & Puspita, 2020). Pada tahun 2022, Bapenda Jabar mencatat prestasi dengan melebihi target pendapatan yang ditetapkan, yaitu mencapai Rp32,7 triliun. Dari lima jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah provinsi, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memberikan kontribusi yang signifikan, berkontribusi sebesar 40% terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Dedi, 2022).



Gambar 1: Totsl PKB Jawa Barat

Sumber: data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwasanya jumlah pendapatan daerah dari PKB di Jawa Barat menunjukkan peningkatan yang pesat dari 2015 ke 2022.

Dengan adanya fenomena peningkatan pendapatan dari Pajak Kendaraan Bermotor, maka Aplikasi Sambara dibuat dan diterapkan Bapenda yang bekerjasama dengan Pemerintah Jawa Barat. Sambara dapat mempermudah masyarakat Jawa Barat jika ingin melakukan pengecekan Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu, Sambara membantu penggunaannya dalam memperlihatkan informasi pajak kendaraan bermotor yang tersedia secara *online* di wilayah Jawa Barat (Bapenda, 2018). Sejak diluncurkan, aplikasi ini sudah banyak dipakai oleh masyarakat Jawa Barat karena kemudahan serta kecepatan yang ditawarkannya dalam proses pembayaran pajak. Namun, seiring dengan peningkatan pengguna, kualitas aplikasi dan informasi yang disajikan oleh aplikasi Sambara menjadi aspek yang semakin penting untuk diperhatikan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks peningkatan layanan publik dan efisiensi administrasi, khususnya terkait dengan pengelolaan pajak kendaraan bermotor. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan kepraktisan, kecepatan, kemudahan serta keakuratan layanan PKB (Sulistyo, 2024). Dalam pembuatan suatu aplikasi, pasti terdapat kualitas-kualitas yang harus dipenuhi oleh aplikasi tersebut. Memastikan kualitas aplikasi yang baik dapat mengoptimalkan efisiensi pengumpulan data, pengolahan informasi, dan pemberian layanan kepada masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Informasi yang berkualitas tinggi membantu pengguna dalam membuat keputusan yang tepat dan memenuhi kebutuhan mereka terkait dengan pajak kendaraan bermotor. Kualitas informasi yang akurat, relevan, dan mutakhir melalui aplikasi akan meningkatkan transparansi dalam layanan publik. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan administrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas aplikasi Sambara berdasarkan dimensi akurasi, kemudahan akses data, dan keamanan data. Selain itu, penelitian ini juga menilai kualitas informasi yang disajikan oleh aplikasi Sambara dengan fokus pada dimensi mutakhir, akurat, relevan, detail atau lengkap, dan tepat waktu. Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara kualitas aplikasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi Sambara.

Adapun rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah. Pertama, pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh pengguna aplikasi Sambara untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka terhadap kualitas aplikasi dan kualitas informasi yang disajikan. Kedua, analisis data dilakukan untuk mengukur dimensi-dimensi kualitas aplikasi dan kualitas informasi yang telah ditentukan. Ketiga, identifikasi hubungan antara kualitas aplikasi dengan kualitas informasi Sambara dilakukan menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas aplikasi

Sambara dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi untuk masa yang mendatang.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menyumbangkan wawasan baru terhadap literatur dalam bidang teknologi informasi dan pelayanan publik, khususnya dalam konteks aplikasi untuk administrasi pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pemerintah daerah, pengembang aplikasi Sambara, dan masyarakat pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan panduan konkret untuk meningkatkan kualitas aplikasi Sambara, memperbaiki efisiensi layanan publik, dan menyumbangkan manfaat yang besar untuk masyarakat. Namun, penelitian ini memiliki beberapa limitasi, karena menggunakan metode pemilihan sampel *simple random sampling* yang mungkin terdapat bias dari responden yang bersedia berpartisipasi dan keterbatasan waktu penelitian yang mungkin mempengaruhi kedalaman analisis. Meskipun demikian, penelitian ini tetap berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang aplikasi untuk administrasi Pajak Kendaraan Bermotor, khususnya aplikasi Sambara.

TINJAUAN LITERATUR

Pajak adalah sumber dana pemerintah yang digunakan untuk pembangunan nasional dan kepentingan umum (Aditya, 2019). Penelitian sebelumnya, yang dilaksanakan oleh Jufri dan Sagala (2020), menampilkan yakni ada hubungan diantara kualitas aplikasi dan kualitas informasi yang dihasilkan. Selain itu, hasil penelitian lainnya membuktikan bahwasanya ada dampak antara kualitas sistem informasi akuntansi pada kualitas informasi yang dihasilkan (Anggraeni, Priatna, & Roswinna, 2023). Implementasi sistem informasi akuntansi berdampak kepada kualitas atau mutu informasi akuntansi dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi memberi hasil output kualitas informasi yang akurat, tepat waktu, dan lengkap atau detail (Fitriati, Tubastuvi, & Anggoro, 2020).

Kualitas sistem atau aplikasi didefinisikan sebagai kesesuaian, keandalan sistem, dan stabilitas perangkat lunak dan perangkat keras (Ameen, Alfalasi, Gazem, & Isaac, 2019). Kualitas aplikasi mencakup kemampuan sebuah aplikasi beroperasi dengan baik dan maksimal untuk memenuhi harapan pengguna, dengan menggabungkan kinerja perangkat lunak dan perangkat keras secara efektif (Amarin & Wijaksana, 2021). Adapun dimensi yang mencakup kualitas aplikasi adalah keakuratan data, kemudahan akses data dan keamanan data (Semuel, Wijaya, & Devie, 2019).

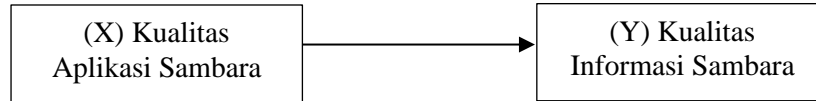
Kualitas informasi ditentukan oleh bagaimana informasi tersebut disajikan secara jelas, lengkap, dan mampu mengedukasi pengguna. (Amarin & Wijaksana, 2021). Adapun dimensi yang mencakup kualitas informasi yaitu informasi akurat, mutakhir, relevan, detail dan tepat waktu (Suranto, 2022).

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan hipotesis seperti berikut:

Hipotesis nol (H_0)=Diduga tidak terdapat pengaruh dari Kualitas Aplikasi Sambara terhadap Kualitas Informasi Aplikasi Sambara.

Hipotesis alternatif (H1)=Diduga terdapat pengaruh dari Kualitas Aplikasi Sambara terhadap Kualitas Informasi Aplikasi Sambara.

Kerangka pemikiran untuk penelitian ini diperlihatkan secara rinci dalam Gambar 2 berikut:



Gambar 2: Hubungan antar variabel penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, yang memiliki arti bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis berbentuk numerik atau angka. Penelitian ini mengambil informasi numerik yang berasal dari responden pengguna Sambara. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengevaluasi bagaimana kualitas aplikasi mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi Sambara. Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form, dan pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan tingkatan 1-5, di mana responden memberikan penilaian terhadap berbagai aspek kualitas aplikasi dan informasi yang diperoleh.

Tabel 1: Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu semua orang yang menggunakan Aplikasi Sambara di wilayah Jawa Barat. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup semua pengguna aktif aplikasi tersebut di seluruh wilayah Jawa Barat.

Teknik pengambilan sampel *simple random sampling* digunakan pada penelitian ini, yang merupakan salah satu metode sampling probabilitas. Dalam metode ini, tiap individu pada populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga sampel yang diambil mewakili populasi secara acak dan bebas bias.

Peneliti mengolah data kuesioner menggunakan program IBM SPSS untuk analisis data. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif guna memberikan

gambaran karakteristik data, analisis regresi linear sederhana guna mengevaluasi korelasi diantara variabel, serta uji hipotesis untuk menguji asumsi penelitian.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode analisis yang mempunyai fungsi guna menyajikan dan memberi gambaran keadaan sampel secara umum sebelum melalui tahap selanjutnya (Martias, 2021). Adapun statistik deskriptif dapat berbentuk tabel, grafik, ataupun pemusatan data yang berisi informasi dasar seperti nilai mean, standar deviasi, dan jumlah total responden.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, teknik analisis selanjutnya ialah analisis regresi linear sederhana. Dengan demikian, persamaan regresi yang digunakan untuk analisis data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Uji Hipotesis

Setelah analisis regresi linear sederhana dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi korelasi diantara variabel independen serta dependen, baik dengan individual melalui uji-t ataupun dengan cara bersamaan melalui uji-F. Selain itu, dilakukan uji koefisien korelasi R serta R^2 untuk menilai kecocokan model serta menentukan seberapa besar kontribusi variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen. Jenis-jenis uji hipotesis yang dipakai yakni sebagai berikut:

Uji-t

Uji t digunakan guna menilai signifikansi koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen dengan cara individu. Uji ini menentukan dampak setiap variabel independen pada dependen. Jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka variabel independen memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Bila nilai Sig. > 0,05, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. (Putri & Suhartono, 2023).

Uji-f

Uji F dipakai guna mengevaluasi apa benar model regresi yang dibangun efektif dalam mengidentifikasi pengaruh variabel kualitas aplikasi terhadap variabel kualitas informasi. Bila nilai signifikansi dari uji F < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak diterima dan dapat digunakan untuk analisis. Bila nilai Sig. > 0,05, model regresi dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan. (Putri & Suhartono, 2023).

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk menentukan apakah model tersebut sesuai dan sejauh mana variabel dependen secara keseluruhan berkontribusi dalam menjelaskan variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi Pearson dalam mengetahui korelasi atau hubungan antara kualitas aplikasi Sambara terhadap kualitas informasi yang dihasilkan pada aplikasi tersebut. Adapun nilai korelasi Pearson dapat dicari dengan memakai rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

N = Jumlah sampel

X_i = Variabel bebas

Y_i = Variabel terikat

Adapun nilai rhitung akan dibandingkan dengan nilai rtabel setelah dilaksanakannya perhitungan menggunakan rumus korelasi Pearson. Bila rhitung > rtabel, hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Kekuatan korelasi dapat dievaluasi berdasarkan nilai koefisien korelasi, yang mengikuti pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2: Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan temuan pengumpulan data dengan kuisioner melalui *Google Form*, didapatkan sebanyak 101 orang responden dengan nilai mean kualitas informasi Sambara ialah 3.6436 dan standar deviasi 0,77. Adapun terkait kualitas aplikasi Sambara didapatkan nilai mean sebesar 3.7129 dengan nilai standar deviasi 0.79. Berikut adalah gambaran mengenai hasil analisis yang diperoleh:

Tabel 3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Informasi Sambara	3.6436	0.76921	101
Kualitas Aplikasi Sambara	3.7129	0.79166	101

Untuk melanjutkan pengujian signifikansi antara variabel independen dan dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sasaran dari dilaksanakannya analisis regresi linear sederhana ialah guna melakukan uji sebuah dampak hubungan variabel bebas, yakni kualitas aplikasi Sambara terhadap variabel terikat, yakni kualitas informasi pada aplikasi Sambara.

Setelah analisis regresi linear sederhana, dilaksanakan uji hipotesis parsial dengan memakai uji-t. Adapun uji-t dilaksanakan dengan sasaran guna mengamati signifikansi dampak dengan parsial variabel bebas yang terdapat pada model tersebut pada variabel terikatnya. Bila nilai signifikansi < signifikansi pada $p < 0.05$, maka dapat dilaksanakan pengambilan kesimpulan yakni variabel bebas dengan parsial memberi dampak pada variabel terikat. Adapun temuan olah data SPSS regresi linear sederhana bisa diamati dari tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.938	0.245		3.827	0.000
	Kualitas Aplikasi Sambara	0.729	0.065	0.750	11.277	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Sambara

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa nilai Sig t-hitung untuk variabel X adalah 0.000, yang berarti nilai Sig < 0.05. Ini menandakan bahwa hipotesis nol (H0) harus ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan demikian, didapatkan kesimpulan bahwa ada dampak signifikan diantara variabel kualitas aplikasi Sambara pada variabel kualitas informasi Sambara. Berdasarkan tabel tersebut, analisis dapat dilakukan dan persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.938 + 0,729X$$

Sehingga, dari persamaan regresi linear sederhana terkait, bisa diberikan penjelasan berikut:

1. Nilai konstanta (a) mempunyai nilai positif yakni 0.938. Tanda positif menampilkan adanya hubungan atau dampak searah diantara variabel independen serta dependen. Dengan kata lain, jika kualitas aplikasi (X) sebagai variabel independen bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka kualitas informasi akan tetap pada nilai 0.938.
2. Nilai koefisien regresi variabel kualitas aplikasi (X) yakni 0,729. Nilai terkait menampilkan dampak positif diantara variabel kualitas aplikasi dengan kualitas informasi dari aplikasi. jika terjadi peningkatan 1% pada kualitas aplikasi, kualitas informasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.729.
3. Setelah dilakukan uji-t, maka dilakukan uji-f. Hasil perhitungan uji-f menunjukan nilai yang sama, dimana didapatkan nilai Sig regresi < 0.05 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi.

Tabel 5: Hasil Uji-t

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.270	1	33.270	127.180	0.000 ^a
	Residual	25.898	99	0.262		
	Total	59.168	100			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Aplikasi Sambara

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Sambara

Tabel 6: Hasil Uji-f

Correlations			
		Kualitas Informasi Sambara	Kualitas Aplikasi Sambara
Pearson Correlation	Kualitas Informasi Sambara	1.000	0.750
	Kualitas Aplikasi Sambara	0.750	1.000
Sig. (1-tailed)	Kualitas Informasi Sambara		0.000
	Kualitas Aplikasi Sambara	0.000	

N	Kualitas Informasi Sambara	101	101
	Kualitas Aplikasi Sambara	101	101

Tabel 7: Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.750 ^a	0.562	0.558	0.51147

a. Predictors: (Constant), Kualitas Aplikasi Sambara

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Sambara

Berdasarkan tabel uji korelasi dan determinasi diatas, didapatkan hasil bahwa nilai sig pada kualitas informasi terhadap kualitas aplikasi ialah 0.000 yakni nilai Sig < 0.05. Perihal tersebut mempunyai arti terdapat hubungan signifikan antara pengaruh kualitas aplikasi terhadap kualitas informasi yang direpresentasikan. Di samping itu, nilai R sebesar 0,75 memungkinkan untuk menilai hubungan antara kedua variabel. Nilai ini mengindikasikan bahwa korelasi antara variabel-variabel tersebut tergolong kuat. Dengan demikian bisa dilaksanakan pengambiln kesimpulan yakni ada korelasi yang kuat diantara kualitas aplikasi Sambara terhadap kualitas informasi dalam aplikasi tersebut.

Temuan penelitian diatas selaras dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Darma dan Sagala (2020) yang mengungkapkan yakni ada dampak yang signifikan diantara kualitas sistem informasi akutansi pada kualitas informasi akutansi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh menegaskan dan memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas aplikasi terhadap kualitas informasi. Penelitian ini juga memberikan tambahan bukti bahwa perhatian terhadap kualitas aplikasi merupakan hal yang krusial untuk memastikan informasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

KESIMPULAN

Dengan mengacu pada temuan dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi dari aplikasi Sambara. Artinya, jika kualitas aplikasi Sambara diperbaiki, maka akan berdampak pada peningkatan kualitas informasi yang diberikan oleh aplikasi tersebut. Dengan kata lain, perbaikan dalam aplikasi Sambara akan menyebabkan peningkatan signifikan dalam cara aplikasi tersebut menyajikan dan mengelola informasi. Hal ini akan mengarah pada

hasil yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengguna, seiring dengan peningkatan fungsionalitas dan keandalan aplikasi tersebut.

Adapun saran yang bisa diberikan, yaitu bagi pengembang aplikasi Sambara, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi landasan masyarakat untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan oleh aplikasi Sambara. Di masa mendatang, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber data dan referensi yang penting untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dan mendalam, sehingga penelitian berikutnya dapat memperluas analisis dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti pengalaman pengguna, desain antarmuka aplikasi, dan tingkat keamanan aplikasi. Dengan kata lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membentuk dasar yang kokoh bagi studi lebih lanjut yang mengeksplorasi aspek-aspek tersebut, memberikan wawasan baru yang dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas aplikasi di masa depan.

Selain itu, diharapkan penelitian mendatang bisa meliputi populasi serta sampel yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif dan generalisasi yang lebih baik terhadap populasi pengguna aplikasi Sambara. Penggunaan metode analisis data yang lebih kompleks seperti regresi linear berganda atau *path analysis* juga dapat dipertimbangkan untuk mengevaluasi pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap kualitas informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, L. N., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 50-51.
- L. C., & Y. S. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Surabaya Timur. *Accounting and Finance Studies*, 17-36.
- Taufik. (2023, Agustus 15). *Pajak Kendaraan Bermotor Dominasi Target Pendapatan Jabar di Semester I 2023*. Diambil kembali dari Bapenda: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2023/08/15/pajak-kendaraan-bermotor-dominasi-target-pendapatan-jabar-di-semester-i-2023/>
- N. K., & Puspita, A. F. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- D. T. (2022, Desember 27). *Gubernur Jawa Barat Apresiasi Bapenda Jabar Yang Berhasil Realisasikan Pendapatan Rp32 Triliun*. Diambil kembali dari Bapenda: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2022/12/27/gubernur-jawa-barat-apresiasi-bapenda-jabar-yang-berhasil-realisasikan-pendapatan-rp32-triliun/>

- Bapenda. (2018, Agustus 14). *Cek Pajak Kendaraan Melalui Aplikasi SAMBARA*. Diambil kembali dari Bapenda: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2018/08/14/cek-pajak-kendaraan-melalui-aplikasi-sambara/>
- Sulistyo, D. A. (2024, Juli 4). *Aplikasi Samsat Mobile Jabar (SAMBARA)*. Diambil kembali dari JIPPNAS: <https://jippnas.menpan.go.id/inovasi/2712>
- Aditya, D. K. (2019, Oktober 11). *Pentingnya Pembayaran Pajak untuk Negara*. Diambil kembali dari Pajakku: <https://www.pajakku.com/read/5da03b54b01c4b456747b729/Pentingnya-Pembayaran-PajakuntukNegara>
- J. D., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia). *JIMEA*, 234-235.
- Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., & Roswinna, W. (2023). Bagaimana Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Bandung? *GJEA*, 305-306.
- Fitriati, A., Tubastuvi, N., & Anggoro, S. (2020). The Role of AIS Success on Accounting Information. *The International Journal of Business Management and Technology*, 48-49.
- Ameen, A., Alfalasi, K., Gazem, N., & Isaac, O. (2019). Dampak Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Aktual Smart Government. *Konferensi Internasional Pertama Komputasi dan Rekayasa Cerdas 2019 (ICOICE)*. Hadhramout: IEEE.
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal* .
- Semuel, H., Wijaya, S., & Devie. (2019). Analisis Kualitas Website, Niat Menggunakan Website dan Niat Perilaku Nitizen Indonesia Batik-Tenun Produk Tradisional Indonesia. *IJRTE*.
- Suranto. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sakti pada KPPN Gorontalo. *Journal of Comprehensive Science*.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Putri, A. C., & Suhartono, S. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Bina Akuntansi*, 732-757.